

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jambi merupakan kota yang mengalami peningkatan besar pada jumlah penduduk. Menurut Badan Pusat Statistik jumlah penduduk di Kota Jambi pada tahun 2020 mencapai 620.703 jiwa. Hal ini secara langsung dan tidak langsung menyebabkan bertambahnya jumlah lalu lintas di jalan. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kota Jambi, misalnya pada tahun 2018 terdapat 1.776.187 sepeda motor, kendaraan sepeda motor mengalami peningkatan dengan jumlah 1.882.425 di tahun 2019 (BPS) yang dimana pada tahun sebelumnya dengan jumlah lebih rendah dan diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya.

Sepeda motor telah menjadi moda transportasi alternatif bagi masyarakat. Kinerja angkutan massal yang belum berjalan secara optimal mendorong masyarakat untuk mencari moda transportasi alternatif untuk memenuhi kebutuhannya. Mobilitas yang cukup tinggi menjadi salah satu alasan masyarakat untuk memilih sepeda motor sebagai moda transportasi alternatif, selain itu harga sepeda motor juga cukup terjangkau di kalangan masyarakat.

Meningkatnya jumlah volume lalu lintas dengan kendaraan sepeda motor, menjadi penyebab akan terjadinya kemacetan pada lalu lintas. Kendaraan sepeda motor yang memiliki pergerakan cepat pada fase lampu hijau, akan berebut untuk keluar dari simpang dengan kendaraan tidak

bermotor ataupun kendaraan motor lainnya, yang menyebabkan pergerakan tidak beraturan sehingga terjadilah kemacetan pada lalu lintas dan kinerja persimpangan pun menurun.

Sebagai upaya mengurangi kemacetan pada simpang bersinyal, maka perlu dilakukan rekayasa lalu lintas dengan cara memberikan ruang henti khusus untuk sepeda motor (RHK). Dengan adanya RHK ini diharapkan kinerja persimpangan akan menjadi lebih efektif dan dapat mengurangi penumpukan sepeda motor pada ruas jalan yang tidak teratur. RHK ini merupakan area khusus untuk sepeda motor berhenti pada persimpangan saat fase lampu merah.

Penumpukan kendaraan bermotor yang tidak teratur terjadi di setiap pendekat simpang bersinyal. Penumpukan itu juga menutup pergerakan lalu lintas belok kiri langsung serta menghalangi pergerakan pejalan kaki.

Pada pengadaan RHK di beberapa ruas jalan simpang bersinyal di Kota Jambi belum dapat diketahui bagaimana tingkat efektifitasnya terhadap permasalahan yang sering terjadi pada simpang bersinyal, akibat kendaraan sepeda motor. Selain itu kondisi RHK yang ada, perlu dilakukan studi kembali terhadap surat edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat nomor 52/SE/M/2015 tentang Pedoman Perancangan Ruang Henti Khusus (RHK) sepeda motor.

Fase lampu pengatur lalu lintas (*Traffic Light*) akan mempengaruhi kapasitas dari sebuah simpang, sehingga *traffic light* akan menjadi sebuah

faktor yang akan ditinjau untuk dapat mengetahui efektivitas dari RHK terhadap kondisi jalan.

Pada penelitian ini akan dilakukan Kajian Efektivitas Penempatan Ruang Henti Khusus (RHK) Sepeda Motor Pada Persimpangan (*Studi Kasus: Simpang IV BI*), yang mana efektivitasnya akan diketahui dengan melakukan pengkajian terkait apa saja pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya Ruang Henti Khusus (RHK) sepeda motor pada simpang bersinyal tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu:

1. Apakah penempatan Ruang Henti Khusus (RHK) Sepeda Motor Pada Simpang BI tersebut sesuai dengan persyaratan pedoman Perancangan Ruang Henti Khusus terhadap kinerja simpang pada persimpangan tersebut ?
2. Bagaimana kinerja tingkat keterisian dan efektivitas penempatan Ruang Henti Khusus (RHK) Sepeda Motor pada persimpangan tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesesuaian penempatan Ruang Henti Khusus (RHK) Sepeda Motor pada persimpangan BI, Telanaipura sesuai dengan persyaratan pedoman Ruang Henti Khusus.

2. Mengkaji kinerja tingkat keterisian dan efektivitas penempatan Ruang Henti Khusus (RHK) Sepeda Motor pada persimpangan BI, Telanaipura.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui antara lain:

1. Manfaat dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pemerintah, sebagai salah satu masukan maupun pertimbangan dalam membuat dan menentukan lokasi penempatan Ruang Henti Khusus (RHK) sepeda motor, maupun luas yang diperlukan sesuai kondisi ruang di persimpangan.
2. Sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan fasilitas berkendara bagi pengguna sepeda motor khususnya pada simpang bersinyal.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang ada, maka batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Lokasi penelitian yang dipilih adalah simpang Empat BI yg dimana Lokasi berada didekat Bank Indonesia (BI) dengan pendekatan di Jalan Ahmad Yani, jalur pendekat Jalan Mayjen H.M Yusuf Singadekane, Jalan RE. Marta Dinata, Jalan H.abdul Manaf.

2. Metode yang digunakan ialah berdasarkan Pedoman Perancangan Ruang Henti Khusus (RHK) Sepeda Motor Pada Simpang Bersinyal Dikawasan Perkotaan Tahun 2015
3. Pengambilan data berupa survei RHK langsung dilapangan.
4. Data yang diamati yaitu Efektivitas Ruang Henti Khusus, Keterisian RHK dan Kapasitas (RHK).



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Proposal Tugas Akhir ini akan dibagi dalam enam bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penulisan pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang dibahas, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan pada bab ini menguraikan tentang pengertian simpang, simpang tak bersinyal, ruang henti khusus, (RHK) sepeda motor, persyaratan ruang henti khusus (RHK) sepeda motor, tipe ruang henti khusus (RHK), perancangan marka ruang henti khusus (RHK), metode pengolahan dan analisis data survey, pengaruh ruang henti khusus terhadap kinerja simpang bersinyal, dan sosialisasi tentang ruang henti khusus (RHK).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penulisan pada bab ini menguraikan tentang, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, variabel penelitian dan skema penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan pada bab ini berisi hasil perhitungan yang telah dilakukan sesuai prosedur dan juga berisikan analisa dari kasus serta pembahasan solusi dari suatu kasus tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Berisi rangkuman atau gagasan yang didapat setelah penelitian dilakukan, dan juga berisi saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

